



## Pengenalan Potensi dan Arah Peminatan Remaja

Arina Mufrihah<sup>1</sup>, Iswatun Hasanah<sup>2</sup>, Anna Aisa<sup>2</sup>, Sri Rizqi Wahyuningrum<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

### ABSTRACT

INTRODUCING POTENCY AND THE INTEREST PURPOSE TOWARDS ADOLESCENTS. Understanding towards potency and the interest purpose is essential for students because it will help them to plan their further education and future career development. However, especially specialization does not become the main concern in Lower Secondary Schools due to assumption that the students are far from career choice, whereas the future career decision is the result of understanding and exploration of potency and interest began from early adolescence. The methods used in this service program were divided into 4 steps: (1) survey session; (2) delivering material session; (3) assessment session; and (4) conclusion. This program succeeded helping students to understand their potencies, interest, kinds of interest, and the purpose of specialization which are crucial for their exploration of further education and career.

**Keywords:** Adolescence Development, Career Exploration, Self-Potency, Specialization, Students' Interest.

Received: 03.06.2021	Revised: 16.08.2021	Accepted: 14.10.2021	Available online, p. 15.11.2021
-------------------------	------------------------	-------------------------	------------------------------------

### Suggested citation

Mufrihah, A., Hasanah, I., Aisa, A., & Wahyuningrum, S. R. (2021). Pengenalan Potensi dan Arah Peminatan Remaja. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1150-1157. <https://doi.org/10.30653/002.202064.872>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/872>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura; Jl. Raya Panglegur KM. 4, Pamekasan 69371, Madura, Jawa Timur, Indonesia; Email: [arinamufrihah@iainmadura.ac.id](mailto:arinamufrihah@iainmadura.ac.id)

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan formal yang tepat untuk mulai membantu siswa mengenali minat-minatnya baik yang berhubungan dengan mata pelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, juga merupakan pijakan awal dalam membantu siswa memahami potensi diri yang dimiliki. Sebagaimana amanah Kurikulum 2013 bahwa Guru BK memiliki peran vital dalam membantu siswa mengenali potensi dan menentukan peminatan yang akan dipilih oleh siswa (Mulyasa, 2013).

Peminatan dapat membantu siswa melakukan reorientasi dan re-edukasi tujuan hidup menjadi lebih jelas dan terarah, sehingga dengan demikian upaya dalam optimalisasi potensi diri akan dapat tercapai (Ardi et al., 2019). Sebagai contoh empiris, pemberian layanan informasi mengenai peminatan dapat membantu siswa dalam menentukan arah pilihan jenjang pendidikan lanjut (Kusri, 2016).

Konselor, guru dan orang tua perlu memahami pentingnya menempatkan peserta didik sesuai dengan bakat/minat yang menjadi bidang keahlian masing-masing peserta didik. Pelaksanaan layanan peminatan merupakan upaya kolaboratif antara konselor, orang tua, guru mata pelajaran, wali kelas dan anggota sekolah yang lain. Konselor di SMP perlu juga mengembangkan layanan peminatan demi kemudahan pilihan peminatan peserta didiknya (Cahyono, 2019; Idikhoda & Wibowo, 2015). Terlebih keterlibatan guru dalam pengenalan potensi dapat membantu siswa dalam mengenali minat-minatnya (Paswan & Young, 2002).

Keterampilan pengambilan keputusan pemilihan arah peminatan merupakan faktor yang penting dalam penentuan arah peminatan siswa (Zamroni, 2016; Kadiyono, 2014). Maka arah peminatan bagi siswa harus didasarkan pada aspek-aspek arah peminatan (Qolbina, 2017).

Pengenalan dan pemahaman tentang potensi diri kemudian diarahkan pada pengarahan peminatan siswa sehingga latihan-latihan dan eksplorasi yang dilakukan siswa lebih terarah dan memiliki tujuan, baik yang bertalian dengan kegiatan akademik maupun non-akademik. Namun saat ini pengarahan peminatan siswa di jenjang SMP belum banyak dilakukan termasuk pada mitra kami di SMP Nurul Hikmah. Siswa sudah dapat memahami istilah potensi diri, namun belum memahami istilah peminatan dan apa kaitan peminatan dengan pengembangan potensi diri.

Pengenalan potensi sekaligus pengarahan peminatan pada dasarnya saling terkait dan dapat membantu siswa dalam merencanakan pendidikan lanjut dan karir, penempatan sesuai minat mata pelajaran, penyaluran terhadap kegiatan ekstrakurikuler, hingga kegiatan-kegiatan eksplorasi minat lainnya di sekolah maupun luar sekolah yang secara berkesinambungan dapat membantu siswa mengembangkan potensi dan minat secara optimal di setiap jenjang pendidikan yang menjadi pilihannya. Maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu siswa SMP Nurul Hikmah mengenali potensi sekaligus arah peminatan melalui materi-materi tentang potensi diri dan arah peminatan.

## METODE

Aktivitas pemahaman potensi dan arah peminatan bagi siswa di SMP Nurul Hikmah ialah dengan beberapa tahapan berikut:

### Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan mitra yang berkaitan dengan pemahaman siswa mengenai potensi diri dan arah peminatan, yakni dengan mengumpulkan data deskriptif berupa informasi lisan dari Kepala Sekolah, Guru BK, dan siswa. Melalui survei ini didapatkan data awal bahwa Guru Bk sudah memberikan pemahaman mengenai potensi, namun belum pernah memberikan layanan bimbingan yang membahas tentang minat dan arah peminatan siswa.



Gambar 1. *Survei Lapangan di SMP Nurul Hikmah*

### Sesi Pemberian Materi

Kegiatan pemberian materi berupa potensi diri dan jenis minat serta bagaimana cara mengarahkan minat diberikan pada siswa sebagai sarana bagi siswa agar memiliki pemahaman yang lebih utuh dan kesadaran mendasar mengenai potensi dan minat yang dimilikinya. Materi disajikan menggunakan slide power point dan dipersentasikan kepada para siswa.



Gambar 2. *Penyajian Materi "Memahami Potensi dan Arah Peminatan Anak"*

### Sesi Asesmen

Sesi asesmen dilakukan setelah memberikan materi dengan cara bertanya langsung pada sebagian siswa dan memberikan kesempatan pada mereka untuk membagikan pemahaman dirinya tentang potensi yang dimiliki dan apa yang ingin siswa lakukan dengan kesadaran akan potensi dirinya tersebut. Kemudian setiap siswa diminta untuk menuliskan tentang pemahaman akan potensi diri dan arah peminatan di selembar kertas.



Gambar 3. Sesi Asesmen Lisan dan Tertulis

### Sesi Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan menganalisa hasil jawaban siswa mengenai potensi dan minat siswa yang dituliskan pada selembar kertas. Analisa dilakukan dengan mengelompokkan bidang minat siswa dan cara siswa dalam merencanakan arah peminatan dari potensinya tersebut. Pengelompokan bidang minat siswa mengacu pada Teori Kecerdasan Majemuk dari Howards Gardner. Pada sesi pengambilan kesimpulan ini pula didapatkan hasil mengenai seberapa baik pemahaman siswa tentang potensi diri dan minat yang dimiliki.



Gambar 4. Lembar Jawaban Tertulis Siswa Mengenai Potensi dan Minat

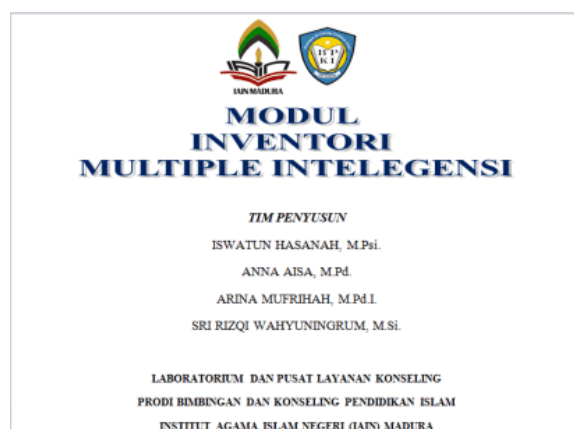
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pihak sekolah yang ikut menghadiri kegiatan ini adalah Kepala Sekolah dan Guru BK SMP Nurul Hikmah. Guru BK turut mendampingi selama penyajian materi dan diskusi antara penyaji materi dan siswa. Tim pengabdian melibatkan Kepala Sekolah agar dapat dipahami bahwa kegiatan pengenalan hingga pengembangan potensi dan arah peminatan dapat berjalan optimal jika ada kerja kolaboratif antara seluruh personel terkait yang ada di sekolah. Sementara Guru BK dilibatkan untuk memberi referensi cara mengimplementasikan layanan peminatan siswa pada siswa SMP dan bagaimana cara mendapatkan data terkait potensi dan minat siswa untuk keperluan layanan peminatan dan perencanaan individual bagi siswa di sekolah.

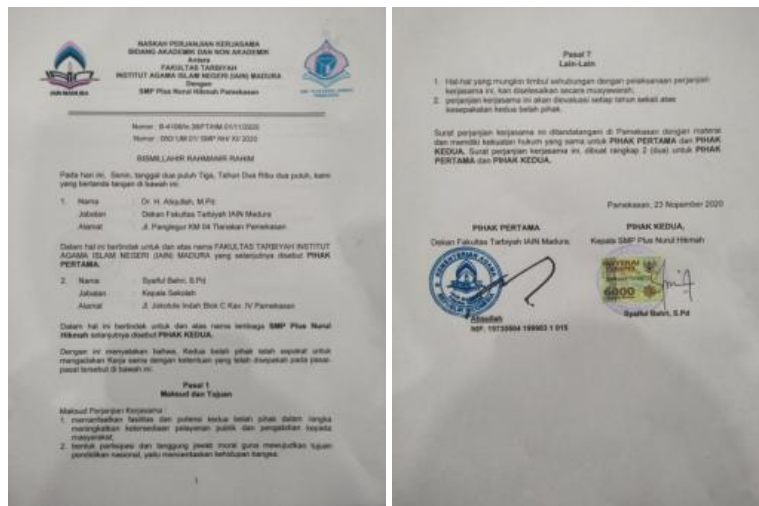
Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Materi Peminatan Siswa; 2) Modul Inventori Multiple Intelligence; 3) MoU Kerjasama antara Prodi BKPI IAIN Madura dan SMP Nurul Hikmah; 4) Pemahaman siswa mengenai potensi dan minat



Gambar 5. Materi Potensi dan Arah Peminatan Bagi Siswa



Gambar 6. Modul Inventori Multiple Intelligence



Gambar 7. MoU Kerjasama antara Prodi BKPI IAIN Madura dan SMP Nurul Hikmah

Siswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini terdiri dari siswa kelas VII, VIII, dan IX dengan mengambil perwakilan dari masing-masing kelas tersebut dengan pertimbangan tidak membuat kerumunan sehingga tetap bisa saling menjaga jarak. Kegiatan dilakukan di Mushalla SMP Nurul Hikmah mulai dari penyajian materi hingga pelaksanaan asesmen. Hasil jawaban siswa mengenai pemahaman atas potensi dan arah peminatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jawaban Perwakilan Siswa Kelas VII

No	Nama (Inisial)	Potensi	Jenis Minat/ Kecerdasan
1	ISB	Bisa bermain volly	Kinestetik
2	AW	Volly dan game	Kinestetik
3	MNR	Tenis meja	Kinestetik
4	MD	Futsal	Kinestetik
5	NCM	Matematika	Logika
6	AIR	Futsal dan game	Kinestetik
7	FK	Game dan bulu tangkis	Kinestetik
8	MLE	Game dan volly	Kinestetik
9	RAM	Futsal	Kinestetik
10	FJ	Futsal	Kinestetik
11	HS	Game dan videografer	Visual
12	DS	Tari	Kinestetik
13	FA	Volly	Kinestetik

Perwakilan siswa kelas VII yang datang lebih banyak laki-laki sehingga data yang didapatkan mengenai potensi mayoritas bidang Olah Raga yang menggambarkan arah minat di bidang kinestetik. Siswa kelas VII tersebut berada pada tingkat pemahaman bahwa apa yang mereka senangi saat ini adalah potensi yang mereka miliki. Oleh karena itu, game dan *e-sport* yang menjadi kegemaran dianggap sebagai potensi diri.

Faktor yang dapat menjelaskan mengapa mayoritas pemahaman siswa kelas VII mengenai potensi belum begitu baik ialah karena tahapan perkembangan siswa kelas VII berada di masa transisi antara kanak-kanak akhir dan remaja awal (Yusuf, 2011). Selain itu, siswa kelas VII sebagai siswa baru belum banyak mendapatkan informasi dan arahan mengenai potensi dan peminatan di sekolah.



Tabel 2. Jawaban Perwakilan Siswa Kelas VIII

No	Nama	Potensi	Jenis Minat/ kecerdasan
1	NSD	Menyanyi, bermain gitar, Bahasa Inggris, berbicara di depan umum	Musikal dan Verbal
2	SFY	Menggambar, pelajaran IPA, menari	Visual dan Natural
3	CLA	Pelajaran IPA, <i>hand lettering</i>	Natural dan Visual

Jawaban perwakilan siswa kelas VIII menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap potensi diri sudah sangat baik. Potensi tersebut mencakup bidang mata pelajaran dan juga minat yang dikembangkan di luar bidang mata pelajaran. Setelah mendapatkan materi tentang arah peminatan, siswa memahami jenis minat/ kecerdasan apa yang mereka miliki.

Tabel 3. Jawaban Perwakilan Siswa Kelas IX

No	Nama	Potensi	Jenis Minat/ Kecerdasan
1	NM	Matematika dan <i>public speaking</i>	Logika dan Verbal
2	FAR	Basket, e-sport, pelajaran IPA	Kinestetik dan Natural
3	RZZ	Volly dan e-sport	Kinestetik
4	WRQ	Futsal dan e-sport	Kinestetik
5	NFB	Futsal dan e-sport	Kinestetik
6	AAS	Pelajaran IPA	Natural
7	PAS	Menari, menyanyi, dan volly	Kinestetik dan musikal
8	MS	Menggambar dan pelajaran Sejarah	Visual

Pemahaman mengenai potensi dan arah peminatan pada perwakilan siswa kelas VIII sudah sangat baik. Dari jawaban siswa dapat dilihat bahwa potensinya meliputi bidang akademik dan non akademik, dan mereka sudah dapat menyadari bentuk potensi yang lebih beragam dibandingkan siswa di kelas yang lebih rendah. Maka dapat dilihat pula jenis minat/ kecerdasan yang juga beragam.

## SIMPULAN

Tujuan pengabdian ini yaitu membantu siswa memahami potensi dan arah peminatan dapat tercapai. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan: 1) Pemahaman siswa yang lebih baik mengenai potensi diri dan arah peminatan berdasarkan teori Multiple Intelligence; 2) Pemahaman siswa terhadap jenis minat/ kecerdasan dan bagaimana mengarahkan potensi dan jenis minat tersebut sesuai dengan jenis kecerdasannya; 3) Guru BK memiliki referensi melakukan arah peminatan di jenjang SMP; 4) Kepala sekolah memberi dukungan berupa budaya kerja kolaboratif antar personil sekolah terkait dalam konteks peminatan siswa.

Kekurangan dalam kegiatan pengabdian ini yang perlu diperbaiki adalah kondisi sekolah yang masih waspada Covid-19 sehingga pemilihan perwakilan dari siswa tidak bisa dipilih seimbang mungkin, pertama dari segi jumlah antara siswa laki-laki dan perempuan, dan kedua dari segi keseimbangan jumlah siswa yang mewakili antar jenjang kelas.

Kegiatan pengabdian ini masih sangat mungkin untuk ditindaklanjuti terutama dalam hal asesmen potensi dan minat menggunakan instrumen terstandar, pemberian kegiatan layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan sesuai hasil asesmen potensi dan minat siswa, dan eksplorasi potensi dan arah peminatan siswa di sekolah hingga siswa berkembang optimal.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Madura yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

### REFERENSI

- Ardi, Z., Neviyarni, N., Karneli, Y., & Netrawati, N. (2019). Analisis pendekatan adlerian dalam konseling kelompok untuk optimalisasi potensi diri siswa. *Jurnal EDUCATIO*, 5(1), 7-12.
- Cahyono, T. (2019). Layanan Peminatan: Konsep dan Realita. In *Proceeding Konvensi Nasional XXI Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia* (pp. 82-88)/ Bandung 27-29 April 2019.
- Idfikhoda, I., & Wibowo, M. E. (2015). Persepsi Siswa Tentang Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membantu Arah Peminatan. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4(2), 1-8.
- Kusri, A. M. (2016). Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 49-57.
- Kadiyono, A. L. (2014). Efektivitas Pengembangan Potensi Diri dan Orientasi Wirausaha Dalam Meningkatkan Sikap Wirausaha. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6(1), 25-38.
- Mulyasa., H. E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paswan, A. K., & Young, J. A. (2002). Student evaluation of instructor: A nomological investigation using structural equation modeling. *Journal of Marketing Education*, 24(3), 193-202.
- Qolbina, Y. F. (2017). Tingkat Kepuasan Siswa dalam Pelayanan Arah Peminatan pada Implementasi Kurikulum 2013. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(2), 34-39.
- Yusuf LN, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 140-152.

### Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
© 2021 Arina Mufrihah, Iswatun Hasanah, Anna Aisa, Sri Rizqi Wahyuningrum.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)